

ABSTRAK

Luka bakar merupakan kerusakan pada jaringan kulit akibat kontak langsung dengan panas serta membutuhkan penanganan yang tepat agar tidak menyebabkan infeksi. Kulit buah naga merah (*Hylocereus polyrhizus* Weber) mengandung senyawa antosianin yang memiliki efek antiinflamasi sehingga dapat mempercepat penyembuhan luka bakar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas krim ekstrak kulit buah naga merah dalam mempercepat penyembuhan luka bakar derajat 2A serta menentukan konsentrasi ekstrak kulit buah naga merah yang efektif dalam menyembuhkan luka bakar. Jenis penelitian ini adalah eksperimental murni dengan desain acak, lengkap, dan pola searah. Ekstrak kulit buah naga merah diekstraksi dengan maserasi kemudian diformulasikan dalam sediaan krim dengan konsentrasi 5%, 10%, dan 20%. Uji aktivitas percepatan penyembuhan luka bakar dilakukan secara *in vivo* pada tikus *Wistar* yang diinduksi luka bakar menggunakan plat besi. Proses penyembuhan luka bakar diamati pada hari ke-3, 6, 9, 11 dan 12 kemudian dianalisis menggunakan *Image-J*. Data diuji normalitas dengan *Shapiro-Wilk* kemudian uji *One-Way* ANOVA dilanjutkan uji *Post-Hoc Least Significant Difference*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelompok perlakuan (FI, FII, dan FIII) dengan kelompok kontrol positif berbeda tidak bermakna ($p \text{ value} > 0,05$). Kelompok perlakuan (FI, FII, dan FIII) berbeda bermakna ($p \text{ value} < 0,05$) dengan kelompok kontrol tanpa perlakuan dan kontrol negatif. Kesimpulan dari studi ini, krim ekstrak kulit buah naga merah berbasis setil alkohol dengan konsentrasi 5% efektif mempercepat penyembuhan luka bakar dengan persentase penyembuhan luka sebesar 84,91% pada hari ke-11.

Kata Kunci: Kulit buah naga merah, Krim, Luka bakar

ABSTRACT

*caused by direct contact with heat and require treatment to prevent infection. The peel of red dragon fruit (*Hylocereus polyrhizus* Weber) contains anthocyanin compounds with anti-inflammatory effect that may accelerate burn wound healing. This study aimed to evaluate the activity of red dragon fruit peel extract cream in accelerating the 2A burns healing and to determine the effective concentration of the extract for burn wound healing. This study was planned as a true experimental research with completely randomized, one-factor design. Red dragon fruit peel extract was obtained through maceration and formulated into cream at concentrations of 5%, 10%, and 20%. The burn wound healing activity was evaluated in vivo using Wistar rats with induced burns using a heated iron plate. Wound healing was observed on days 3, 6, 9, 11, and 12, and wound area measurements were analyzed using ImageJ software. The data were tested for normality using the Shapiro–Wilk test, followed by One-Way ANOVA and Post-Hoc LSD tests. The results revealed no significant differences between the treatment groups (FI, FII, and FIII) and the positive control group ($p > 0.05$). The treatment groups (FI, FII, and FIII) showed significant differences compared with the untreated control group and the negative control group ($p < 0.05$). In conclusion, the 5% red dragon fruit peel extract cream was found to be effective in accelerating burn wound healing, achieving a wound healing percentage of 84.91% on day 11.*

Keywords: Red Dragon Fruit Peel, Cream, Burn Wound

